



## Haris Moejahid Pencetus Medical Hacking sebagai Pengobatan tanpa Obat dan Operasi

Syofiah Pribadi<sup>1</sup>, Acep Achmad Hidayat<sup>1</sup>, Ajid Thohir<sup>1</sup>, Ida Samidah<sup>2</sup>, Danni Nursalim<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

 [syofiah.pribadi76@gmail.com](mailto:syofiah.pribadi76@gmail.com)

### Abstract

Medical Hacking represents a groundbreaking Islamic medical paradigm aimed at enabling individuals to attain wellness without reliance on pharmaceuticals or surgical interventions, boasting a remarkable success rate of 95%. Central to Medical Hacking is the empowerment of individuals to administer self-care within their homes. Haris Moejahid, a pioneering figure in the Islamic health movement and renowned as a medical hacker, has championed a therapeutic approach rooted in manual techniques, facilitating holistic healing and spontaneous recovery under divine sanction. This article delves into the transformative journey of Haris Moejahid, illuminating his enduring influence and legacy in the realm of medical hacking therapy. In the aftermath of Haris Moejahid's passing, his teachings continue to inform and inspire practitioners, laying the groundwork for the evolution of non-invasive, pharmaceutical-free therapies. The narrative examines facets of Haris Moejahid's hagiography, shedding light on initiatives by his followers to propagate Medical Hacking, encompassing foundational concepts, methodologies, and seminal works in the field. This research contributes to a deeper understanding of the relationship between faith and scientific knowledge in maintaining health. Through various methods such as leech therapy, honey therapy, cupping, and other methods, Haris Moejahid has made a sustained contribution to improving public health.

**Keywords:** Medical Hacking, Health Without Drugs and Surgery, Haris Moejahid

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received  
December 09,  
2023

Revised  
February 01,  
2023

Accepted  
February 04,  
2024

Published by  
ISSN

Website

This is an open access article under the CC BY SA license

CV. Creative Tugu Pena  
2774-7077

<https://attractivejournal.com/index.php/bce/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



### PENDAHULUAN

Sejarah Islam dalam perjalanannya yang cemerlang, telah mencatat nama-nama tokoh-tokoh gemilang yang merintis perubahan signifikan di berbagai bidang kehidupan yang di antaranya di bidang kesehatan (Yandi Hafizallah & Husin, 2019). Banyak ilmuwan muslim yang memberikan kontribusi positif dalam bidang kesehatan dan kedokteran, yang diakui oleh dunia (Subagiya, 2022). Di antara ilmuwan muslim itu adalah: Ibnu al-Nafis yang berjasa dalam menemukan kesehatan sirkulasi darah, Ibnu Haitam yang dijuluki sebagai bapak optik modern, Abu Bakar al-Razi penemu penyakit cacar dan darah tinggi, dan Ibnu Sina yang dikenal sebagai bapak kedokteran modern (Robi'aqalbi, 2020).

Haris Moejahid adalah seorang sosok muslim Indonesia yang tertarik kepada bidang kesehatan. Kondisi kesehatannya yang sering terganggu sejak mengalami operasi

usus buntu, membuat dirinya berusaha untuk selalu berusaha mencari metode kesehatan yang bisa menangani keluhan yang dihadapinya. Walaupun beliau mendapatkan beasiswa untuk belajar di Technische Universiteit Delft, Belanda, Jurusan Aeronautical Engineering, namun hal itu tidak menjadikannya penghalang untuk terus melakukan penelitian untuk mencari metode pengobatan yang memuaskan rasa penasarannya. Bahkan sebagian filosofi teknik pesawat terbang yang beliau dapatkan di bangku perkuliahan, ikut mendasari penemuan metode kesehatan yang beliau kenalkan ke khalayak ramai (Sudewi, Nugraha, Litbang, & Ri, 2018).

Haris Moejahid bisa dikatakan sebagai salah seorang pejuang kesehatan di abad ke-21. Karena untuk mendapatkan teknik pengobatan yang tepat untuk menyembuhkan sakitnya, beliau telah mempelajari berbagai ilmu terapi komplementer yang ia padukan dengan berbagai macam dasar ilmu bela diri yang beliau kuasai. Pada akhirnya beliau lebih mengonsentrasikan diri dalam bidang *Tib Nabawy*, karena keyakinan beliau yang tanpa batas akan ajaran Islam yang bisa menjadi solusi bagi semua permasalahan manusia. Sehingga tidak heran jika beliau berusaha memberikan perubahan paradigma umat Islam, melalui penerapan nilai-nilai Islam dalam aspek kesehatan modern (Nursikin, 2019).

Artikel ini bertujuan untuk memahami dan menggali lebih dalam mengenai perjalanan inspiratif Haris Moejahid sebagai medical hacker yang merintis revolusi kesehatan Islam di Indonesia khususnya, dan di dunia Islam secara umum. Fokus utama dalam artikel ini adalah memberikan gambaran menyeluruh mengenai latar belakang, pemikiran, dan kontribusi besar yang telah diberikan oleh Haris Moejahid dalam mengubah wajah kesehatan umat Islam (Jauhari, 2011). Hal itu diperkuat dengan bukti-bukti yang penulis kumpulkan dari keluarga, murid-murid dan klien-kliennya yang berinteraksi dengannya selama masa hidupnya (Kustiyati & Wahyuningsih, 2021).

Haris Moejahid, dengan wawasannya yang mendalam terhadap prinsip-prinsip kesehatan di dalam Islam, membawa revolusi dalam memahami kesehatan sebagai keseluruhan, mencakup aspek fisik, mental, dan spiritual (Utama, 2018). Pendekatan holistik ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap individu, tetapi juga mengubah dinamika kesehatan dalam skala komunitas. Bahkan Haris Moejahid sendiri sering menekankan, bahwa kesehatan harus didapatkan agar lebih sempurna dalam melaksanakan ibadah (Takhfa Lubis et al., 2019). Artikel ini merupakan hagiografi dari seorang Haris Moejahid karena menurut penulis beliau bisa dikatakan tokoh yang menginspirasi banyak orang untuk memelihara Kesehatan secara mandiri, juga memberikan bantuan bagi mereka yang membutuhkan penyembuhan tanpa obat ataupun operasi.

Artikel yang penulis sajikan bukan hanya menjelajahi kiprah seorang Haris Moejahid dalam bidang kesehatan Islam, melainkan juga menelusuri bagaimana perjuangannya tersebut bisa menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat muslim dalam menggali kesehatan mereka dengan fondasi nilai-nilai Islam. Dengan metode penceritaan hagiografi, penulis berupaya untuk memetakan perjalanan hidupnya, konsep-konsep kesehatan Islam yang digalakkannya, dan bagaimana revolusi ini meresap dalam jaringan masyarakat. Peneliti juga akan menampilkan beberapa kejadian-kejadian yang terlihat tidak masuk akal yang beliau lakukan, yang berhubungan dengan bidang kesehatan, namun itu semua berdasarkan metode kesehatan yang beliau temukan.

Haris Moejahid bukan hanya seorang pelopor kesehatan, melainkan bisa dikatakan seorang pemimpin yang mendorong umat Islam untuk melihat kesehatan sebagai manifestasi dari kepatuhan terhadap ajaran Islam. Artikel ini diharapkan dapat menggugah semangat pembaca untuk menyelami lebih dalam jejak revolusi kesehatan Islam bersama Haris Moejahid, yang telah mengukir sejarah melalui visinya yang menginspirasi dan memberdayakan.

## **METODE**

Metodologi penelitian dalam pengabdian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus pada pengumpulan data melalui dua metode utama: penelaahan literatur dan wawancara dengan narasumber yang relevan (Rahmadi, 2019). Pertama, dalam penelaahan literatur, kami mengidentifikasi dan memilih sumber literatur yang relevan terkait dengan Medical Hacking, Haris Moejahid, dan topik terkait lainnya. Kami melakukan analisis teks dari literatur yang dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep Medical Hacking dan peran Haris Moejahid dalam revolusi kesehatan Islam. Kami juga mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal, artikel, dan publikasi ilmiah terkait (Mulyana, Sobandi, & Santoso, 2023). Kedua, kami melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki pengetahuan mendalam tentang Haris Moejahid dan praktik Medical Hacking. Kami mengembangkan daftar pertanyaan terstruktur yang mencakup berbagai aspek dari kehidupan, karya, dan warisan Haris Moejahid, serta praktik Medical Hacking. Kami melakukan wawancara untuk mendapatkan wawasan langsung, perspektif, dan pengalaman pribadi terkait dengan subjek penelitian. Setelah itu, kami melakukan analisis data secara komprehensif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan kunci yang relevan dengan tujuan penelitian. Akhirnya, kami melakukan interpretasi temuan berdasarkan analisis data untuk menyusun narasi yang koheren dan informatif tentang perjalanan Haris Moejahid dan kontribusinya dalam Medical Hacking. Semua langkah ini dilakukan dengan memperhatikan struktur dan gaya penulisan yang sesuai dengan format akademik dan keilmuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hagiografi Haris Moejahid**

Haris Moejahid, nama asli Aris Hidayat, dilahirkan di Jakarta pada 9 November 1976 dari pasangan Sahidin Rustaman dan Yoyoh Rokayah. Beliau adalah anak kedua dari enam bersaudara. Ayahnya, seorang anggota ABRI, pernah bertugas di Timor Leste pada tahun 1978 dan menjadi Pasukan Perdamaian Garuda di Kongo pada tahun 1960-an. Kehidupan keluarga militer memberikan Haris Moejahid sifat keras dan disiplin, namun juga menyimpan kelembutan dan kepedulian yang tinggi terhadap orang lain. Meskipun kondisi keluarganya tidak memungkinkan untuk mendalami agama secara mendalam, Haris Moejahid tekun belajar mengaji secara otodidak setelah menyadari kekurangannya saat ujian agama di sekolah. Semangat belajar Haris tidak hanya terbatas pada ilmu duniawi, tetapi juga meliputi ilmu agama Islam. Haris melanjutkan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung (ITB). Setahun setelah memulai perkuliahan di ITB, dia mendapatkan tawaran beasiswa dari program yang diinisiasi oleh B.J. Habibie untuk belajar di luar negeri. Haris tidak menyalahi kesempatan tersebut dan berhasil lolos seleksi untuk belajar di Technische Universiteit Delft (TU Delft), Belanda.

Di Belanda, Haris tidak hanya belajar di lingkungan yang mayoritas non-Muslim, tetapi juga merintis penerbitan buku dengan nama Uitgeverij Noer (Penerbit Nur). Dia menerbitkan buku-buku tentang salat dan kisah-kisah untuk anak-anak. Haris juga aktif menerjemahkan buku-buku bermanfaat ke dalam bahasa Belanda dengan bantuan istrinya, Saniyya, seorang penduduk asli Belanda. Haris memiliki pertanyaan yang menggajal tentang siapa yang akan mengurus anak-anaknya jika dia dan istrinya tiada. Maka, setelah diskusi yang mendalam dengan istrinya, mereka sepakat bahwa Haris harus mencari pendamping kedua. Pada tahun 2006, Haris menikahi Aat Nurhayati, dan mereka pindah berdomisili di Bandung bersama dua anaknya.

Biografi Haris Moejahid mencerminkan semangat belajar, keberanian, dan kepeduliannya terhadap agama dan keluarga. Dia mengatasi tantangan hidup di luar negeri dengan gigih, menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, dan berkontribusi positif dengan merintis penerbitan buku yang bernilai edukatif. Keputusannya untuk mencari

solusi terhadap masa depan anak-anaknya menunjukkan tanggung jawab dan komitmen yang tinggi sebagai seorang ayah. Keseluruhan, kisah kehidupan Haris Moejahid menginspirasi tentang pentingnya semangat belajar, keberanian, dan komitmen terhadap nilai-nilai agama dan keluarga.

Haris Moejahid, setelah mengalami berbagai kesulitan hidup dan menetap di Bandung, mulai tertarik mendalami ilmu pengobatan karena pengalaman pribadinya dan keluarganya yang sering merasakan sakit namun belum menemukan kesembuhan yang memuaskan. Melalui proses pencarian, Haris Moejahid menemukan bahwa Islam memberikan petunjuk dalam pengobatan, seperti dalam hadis yang menyebutkan manfaat biji *habbatussauda'* (*nigella sativa*) dalam pengobatan. Beliau pun menjalani perjalanan panjang untuk mencari pengobatan yang berlandaskan Islam. Dari membaca kitab *Tibbun Nabawi* hingga belajar langsung di Malaysia tentang bekam dan terapi lainnya, Haris Moejahid tidak pernah berhenti mencari solusi untuk penyakit yang menimpa keluarganya dan masyarakat. Pada tahun 2007, Haris Moejahid belajar intensif mengenai bekam dan terapi pengobatan lainnya di Malaysia. Setelah itu, dia mendirikan klinik pengobatan Rumah Sehat Iqra dan kemudian mengembangkannya menjadi Iqra Sehat. Setelah berjuang tanpa lelah untuk mengenalkan metode pengobatan ini kepada masyarakat, Haris Moejahid meninggal pada tahun 2020, meninggalkan warisan berupa pengetahuan dan praktek pengobatan yang dapat menjadi solusi kesehatan bagi umat manusia (Hakim, 2021).

### **Pegobatan tanpa Obat dan Operasi melalui Medical Hacking**

Penemuan metode Medical Hacking oleh Haris Moejahid menunjukkan ketekunan, kegigihan, dan kepercayaannya pada ajaran Islam dalam mencari solusi kesehatan. Melalui penelitiannya yang mendalam dan pengalaman praktis, beliau berhasil mengembangkan metode pengobatan yang sederhana namun efektif, yang kemudian dibagi dengan masyarakat luas. Pendekatan yang berlandaskan Islam dalam pengobatan juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya keseimbangan antara iman dan ilmu pengetahuan dalam upaya menjaga kesehatan. Haris Moejahid meninggalkan warisan yang berharga dalam bentuk pengetahuan dan praktik pengobatan, yang terus diwariskan dan dikembangkan oleh para murid dan penerusnya (Wulandari & Harlina, 2021).

Haris Moejahid, seorang tokoh yang merintis revolusi kesehatan Islam melalui konsep Medical Hacking. Hampir 3,5 tahun setelah kepergiannya, karya dan kepribadian Haris Moejahid tetap menjadi inti dan spirit bagi para pengikut terapi Medical Hacking. Langkah-langkah yang diambil dan dikembangkan sebelum dan sesudah kepergiannya menjadi dasar dalam pengembangan terapi tanpa zat kimia dan operasi yang akhirnya tumbuh menjadi rumah-rumah terapi yang menyediakan pengobatan manual bagi umat manusia yang membutuhkan. Haris Moejahid sebagai tokoh utama dalam pengembangan Medical Hacking mencakup beragam aspek. Beliau dikenal sebagai inisiator sebuah pengobatan yang berfokus pada perbaikan sistem rangka manusia tanpa obat dan operasi ("Rahasia Medis Dalam Alquran Dan Hadis: Operasi Tanpa Luka - Abdel Daem Al-Kaheel - Google Buku," n.d.). Inspirasi untuk terapi seperti Hentak Kaki (HK) diambil dari ayat Al-Quran dan praktik Nabi Ayyub AS, memberikan fondasi filosofis yang kuat bagi metode pengobatan (Ruslan, 2023). Haris Moejahid juga dikenal karena perannya dalam mendidik dan melatih ribuan murid yang kemudian menjadi duta Medical Hacking. Visinya untuk menyebarkan ilmu tersebut secara luas terbukti dengan jumlah murid yang tersebar di berbagai daerah Indonesia. Pelatihan dan pembelajaran terus dilakukan, bahkan melalui platform daring seperti Zoom, sehingga pengajaran tetap berlanjut meskipun di tengah pandemi (Khosyi'in & Budisusila, 2021).

Melalui penelitiannya yang berkelanjutan, dia menemukan metode pengobatan yang disebut PAZ Alkasaw, yang berfokus pada reposisi rangka untuk menyembuhkan

gangguan sistem tubuh manusia. Haris Moejahid juga mengenalkan terapi lintah, terapi madu, dan metode kay sebagai bagian dari upayanya dalam pengobatan (Wulandari & Harlina, 2021). Dengan keyakinannya pada ajaran Islam, beliau terus mencari solusi pengobatan yang sederhana namun efektif. Konsep Griya/Saung/Klinik Sehat yang berbasis pada teori Pengobatan Akhir Zaman (PAZ) telah tersebar luas di berbagai kota besar di Indonesia (Juliana Maulizhar Syam, 2023). Hal ini menunjukkan adopsi yang luas terhadap konsep pengobatan alternatif yang dikembangkan oleh Haris Moejahid. Dengan demikian, adanya Griya/Saung/Klinik Sehat ini memberikan akses lebih luas bagi masyarakat untuk mendapatkan pengobatan yang sesuai dengan prinsip Medical Hacking.

Banyak kisah-kisah unik dan menakjubkan yang menunjukkan ketulusan dan kesungguhan beliau dalam mencari metode terapi kesehatan yang simpel untuk umat. Melalui beberapa testimoni yang berhasil penulis kumpulkan dari anggota keluarganya, murid-muridnya dan pasien-pasiennya, diharapkan dapat memberikan gambaran kehebatan seorang muslim dari Bandung ini diantaranya dalam ilmu kesehatan. Diantaranya:

a. Salah seorang muridnya dari Bandung yang bernama H. Danni Nursalim.

Danni mengikuti pelatihan pada pertengahan bulan April 2018, di Hotel Lingga, Kota Bandung, dengan setengah hati. Ketika sesi pelatihan, Haris Moejahid meminta salah seorang peserta untuk maju menjadi probandus. Maka majulah H. Alay ini dengan tertatih-tatih dan naik ke atas panggung. Menurut pengakuannya, bahwa ia menderita sakit kaki sudah 10 tahun, dan wajib disuntik steroid secara berkala. Biaya yang dikeluarkan pun sudah lebih dari 1 Milyar rupiah. Akhirnya Haris Moejahid mendiagnosa tubuh H. Alay sambil menerangkan kepada peserta pelatihan, lalu kemudian beliau menerapinya dengan metode PAZ al-Kasaw. Tak membutuhkan waktu lama, hanya sekitar 5 menit, H. Alay bisa berjalan normal lagi bahkan bisa melompat. Ruang pelatihan menjadi riuh dengan suara takbir. Diketahui bahwa H. Alay tidak menderita sakit kakinya lagi, sampai ia meninggal dunia di tahun 2022 dalam umur lebih dari 70 tahun.

Danni bertanya tentang bagaimana menerapi istrinya yang menderita sakit pinggang, setelah mengalami operasi Caesar untuk kedua kalinya satu setengah tahun yang lalu. Haris kemudian memberikan arahan singkat, kemudian beliau naik panggung lagi untuk melanjutkan pelatihan. Danni termenung sambil bertanya, apa mungkin sesimpel itu untuk menghilangkan sakit tersebut? Namun demikian, sepulangnya ke rumah Danni melaksanakan arahan dari gurunya tersebut kepada istrinya. Ia juga melakukan terapi kepada anak bayinya yang berumur satu setengah tahun yang menderita batuk selama tiga bulan dan tidak kunjung sembuh. Di pagi harinya, istrinya mengatakan bahwa sakit pinggang yang dideritanya selama ini sirna. Padahal selama ini, jika bangun tidur tidak bisa langsung berdiri, tapi harus duduk antara lima sampai 10 menit. Demikian juga anak bayinya, akhirnya bisa mengeluarkan dahak kental yang ada di dadanya, dan hilang batuknya (Mustikawati & Sari, 2023). Danni pergi ke pelatihan PAZ Al Kasaw hari kedua dengan penuh tanda tanya, antara bahagia, kagum dan kaget.

b. Qirno dari Klaten (murid).

Kejadian yang sama di tempat latihan berkuda (2019). Qirno, yang sekarang adalah menjadi murid Harid Moejahid berkuda. Pada saat kuda berlari kencang kurang lebih setengah jam-n Qirno berkuda, kaki kuda kesrimpet (kejerat) kemudian kuda jatuh, badan Qirno tertimpa kuda kurang lebih dengan bobot 400-500kg. Tubuhnya terseret sejauh tujuh meter dengan kondisi tidak bisa bernafas. Jarak antara Haris Moejahid dan Bilal dengan Qirno berada lebih kurang 50meter dan menyaksikan kejadian tersebut. Haris Moejahid dan Bilal langsung langsung berlari mendatangi Qirno. Ketika sampai ke tempat kejadian, kondisi Qirno pucat, menghitam bagian wajahnya, tidak bisa bernafas, dan bagian dadanya menyempit. Setibanya Haris Moejahid tanpa pikir panjang langsung mengangkat Qirno, lalu memposisikan Qirno (menerapi pen-) sebagaimana sekarang yang dikenal dengan jurus Body Press/BP sekitar 5-7 set. Setelah diterapi dada Qirno langsung

mengembang dan sadar. Maghrib Qirno bisa melaksanakan sholat Maghrib, tersisa luka-luka kecil di bagian engkel. Qirno sama sekali tidak di rawat misal di Rumah Sakit. Dan setelah satu bulan Qirno kembali seperti sedia kala, luka-lukanya kering dan bisa beraktifitas normal seperti tidak pernah ada kejadian. Ini semua kejadian yang di luar nalar manusia dan sangat amazing.

c. Kisah lain adalah Haryanto Bilal dari Klaten (Tim Perintis).

Salah satu hobby Haris Moejahid yang rutin beliau lakukan adalah berkuda. Pada suatu waktu (2019), Bilal berkuda bersama teman-teman yang lain dan satu stable dengan Haris Moejahid. Ketika itu Bilal menunggang kuda yang melewati jalan menanjak. Pada saat berpacu dengan kuda yang lain ditanjakan, dengan kondisi kuda yang penuh keringat dan tidak stabil, sedel yang Bilal tunggangi memutar ke kanan, sehingga Bilal terjatuh dengan posisi persis di bawah kuda. Kemudian tali list yang di pakai untuk mengendalikan kuda Bilal, terkena kaki kuda sehingga kuda tersebut seperti ingin melepaskan kakinya dari jerat tali list tersebut, sedangkan Bilal dengan posisi masih di bawah kuda. Jadinya di dada Bilal sebelah kanan tertimpa kuda kurang lebih 7-8 injakan. Setelah itu Bilal pun dapat berguling ke sisi kiri, dengan kondisi tubuh yang perlu bantuan dan Qirno ada di belakang Bilal. Di sana juga ada Budi bin Ahmad (sekarang murid Haris Moejahid) juga melihat Bilal di injak-injak kuda, tapi mereka bingung apa yang harus dilakukan. Selanjut kuda Qirno dipegangi Budi, kemudian Qirno membantu Bilal dengan Body Press/BP. Karena Bilal merasakan sesak, Bilal pun di sana mencari adanya rumput-rumput yang besar, seperti rumput gajah, dan lain sebagainya. Bilal mencoba untuk mencabut yang dilakukan sekitar 35x cabutan. Dan pada setiap cabutan sampai ke 30x cabutan, Bilal merasa seperti kondisi jari rongga dadanya seperti ada perbaikan (terkoreksi). Kemudian Bilal di bawa ke ujung dan di Body Press (BP) ulang oleh Hais Moejahid dan Qirno. Menurut Bilal, kejadian ini diluar logika kita berfikir, gerakan yang dia lakukan mereposisi rongga tulang dada. Dan setelah kejadian itu Bilal tidak ada merasakan sakit. Cuma luka-luka badan yang diluar saja, *Alhamdulillah*. Dari situlah muncul jurus Cabut Rumput/CR.

d. Budi (murid Haris Moejahid)

Pernah seorang muridnya bernama Budi ikut membersamai beliau menceritakan kalau badan Haris Moejahid selalu harum, padahal mandi dan keramas tidak menggunakan sabun dan sampo, dan beliau bersiwak menggunakan madu. Hal yang sama diungkapkan oleh Aat dan murid-murid yang lain.

e. Aat Nurhayati (istri Haris Moejahid)

Kejadian lebaran 2019, waktu itu beliau berkuda, lalu jatuh terbentur kepala beliau terbentur batu. Kemudian di bawa pulang sama anak beliau (Yasin) dan beliau dalam keadaan linlung (amnesia). Sampai di rumah, langsung di terapi lintah oleh istri beliau, baru setelah itu beliau bisa bicara. Beliau mulai bertanya: ini ada di mana? Istri beliau menjawab: ini di rumah. Hingga beliau menanyakan bagaimana saya bisa sampai ke rumah. Akhirnya istri beliau menceritakannya. Tapi tatapan mata beliau masih kosong. Sejak kejadian itu beliau tidak ngobrol. Menurut istri beliau, beliau hanya ingat hanya waktu-waktu sholat dan mau ke masjid ketika waktu qomat, begitu seterusnya. Sementara waktu itu datang ponakan dan saudara-saudara beliau. Beliau tidak mengenali. Bahkan ke anak-anak beliaupun, beliau tidak bisa berbicara apa-apa. Besoknya hari raya, beliau sampaikan, tidak kuat melaksanakan sholat Id karena masih pusing. Istri beliaupun menemani Haris di rumah. Ketika saudara-saudara datang ke rumah, beliau juga tidak bisa ditanya, matanya kosong, badan seperti posisi orang sakit ringkih. Sekitar jam 10-n, Roma (menantu Haris) merasakan mules ingin melahirkan. Dalam kondisi Haris Moejahid yang lemah dan lupa, beliau reflek mengajarkan gerakan kepada Roma. Ketika jam 12-n Roma semakin merasa mules daerah perutnya. Kemudian ibu sambung Haris mengantarkan Roma ke Bidan. Karena suasana lebaran, ternyata bidan pada tutup praktek. Melihat orang-orang pada panik akhirnya beliau (Haris) menyuruh agar Roma di bawa pulang saja

ke rumah. Mulai saat itulah beliau mulai nyambung lagi kalau bicara dan mulai ingat lagi. Subhanallah, di sini istri beliau menyampaikan, bahwa betapa mudahnya bagi Allah mencabut ilmu-ilmu dan mengembalikannya lagi. *la hawla wal quwwata illa billaah*.

f. Pengobatan event di Makassar

Haris Moejahid menyampaikan kegelisahannya mengenai sebelumnya kalau beliau harus menyelesaikan masalah satu tahap sebelum menjadi bayi yaitu pada saat proses melahirkan. Kemudian beliau mempelajari kisah-kisah yang ada di dalam Al-Quran dan hadis-hadis yang berkaitan dengan melahirkan. 60 hari proses melahirkan. Kasus-kasus pada kehamilan. Hampir semuanya ketemu solusinya (Bilal, 2023). Mulailah syiar pertama gerakan untuk ibu hamil yang ingin melahirkan diadakan pada tanggal 18 September 2019 di Surakarta. Yang gerakan ini diberi nama PAZ Maryam.

Testimoni dari keluarga, murid-murid, dan pasien Haris Moejahid menyoroti keunggulan dan keajaiban metode pengobatan yang dikembangkan. Kisah-kisah sukses ini memberikan gambaran nyata tentang dampak positif dari terapi yang diajarkan oleh Haris Moejahid. Dengan demikian, peran beliau dalam merintis revolusi kesehatan Islam di Indonesia tidak hanya menginspirasi, tetapi juga membawa manfaat yang konkret bagi masyarakat luas.

Dengan demikian, penelitian ini mempertegas bahwa Haris Moejahid menjadi tokoh sentral dalam pergerakan pengobatan alternatif berbasis Islam. Dengan semangat dan pengetahuannya, dia mengembangkan metode pengobatan yang dikenal sebagai Medical Hacking. Konsep ini tidak hanya memanfaatkan pengetahuan medis, tetapi juga filosofi dan prinsip-prinsip Islam dalam merawat tubuh dan jiwa. Haris Moejahid tidak hanya mengajar, tetapi juga menginspirasi ribuan murid dan pasien dengan metode pengobatan yang dikembangkannya. Dari terapi lintah hingga reposisi rangka, setiap langkah yang dia ambil didasari oleh keyakinan akan kekuatan alam dan ketulusan hati untuk membantu sesama. Kisah sukses dan kesaksian dari murid-muridnya menjadi bukti nyata akan dampak positif dari terapi yang diajarkan. Kehadiran Haris Moejahid tidak hanya menciptakan revolusi dalam pengobatan alternatif, tetapi juga mengilhami masyarakat untuk menjaga kesehatan dengan cara yang lebih alami dan berlandaskan agama. Dengan meninggalkan warisan berupa pengetahuan dan praktek pengobatan, Haris Moejahid menjadi pahlawan bagi mereka yang mencari solusi kesehatan yang holistik dan berkelanjutan.

Kontribusi Haris Moejahid dalam bidang kesehatan sangat signifikan. Melalui Metode pegobatannya, ia berhasil mengembangkan metode terapi kesehatan yang berlandaskan ajaran Islam, yang dikenal sebagai Medical Hacking. Metode ini tidak hanya menawarkan alternatif pengobatan yang sederhana, tetapi juga efektif dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Dengan pendekatan yang menggabungkan pengetahuan medis modern dan nilai-nilai Islam, Haris Moejahid telah membuka jalan baru dalam pengobatan yang menghargai keberagaman dan kebutuhan individu. Penelitian ini berkontribusi memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara iman dan ilmu pengetahuan dalam menjaga kesehatan. Melalui berbagai metode seperti terapi lintah, terapi madu, bekam, dan metode lainnya, Haris Moejahid telah memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa Haris Moejahid merupakan contoh teladan yang luar biasa dalam menunjukkan ketangguhan, kecerdasan, tanggung jawab, cinta keluarga, dan kepedulian terhadap sesama. Ia meyakini dengan teguh bahwa ajaran Islam memiliki jawaban atas setiap tantangan, termasuk dalam bidang kesehatan. Dengan ketekunan yang luar biasa dan keyakinannya yang kokoh pada nilai-nilai Islam, Haris Moejahid berhasil menemukan metode medicak hacking sebagai terapi kesehatan yang dapat diadopsi oleh siapa pun. Warisan semangat dan

semangat perjuangannya dalam menyebarkan kebaikan telah diwarisi oleh keluarganya dan ribuan muridnya di seluruh dunia. Semoga cita-cita beliau untuk Husnul Khotimah diberkahi dan dikabulkan oleh Allah SWT.

## REFERENSI

- Depan Yandi Hafizallah, M., & Husin, S. (2019). PSIKOLOGI ISLAM: Sejarah, Tokoh, dan Masa Depan. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.32923/PSC.V1I1.860>
- Hakim, H. I. (2021). *Praktek Pengobatan Dengan Ayat Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Klinik Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw Lowokwaru Malang)*.
- Juliana Maulizhar Syam, 190303005. (2023). *Pengobatan Akhir Zaman al-Kasaw (PAZ) Pada Rumah Sehat Pango dalam Perspektif Al-Qur'an*. Retrieved from <http://repository.ar-raniry.ac.id>
- Jurnal, K., Hukum, I., & Jauhari, I. (2011). Kesehatan dalam Pandangan Hukum Islam. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 13(3), 33–58. Retrieved from <https://jurnal.usk.ac.id/kanun/article/view/6251>
- Khosyi'in, M., & Budisusila, E. N. (2021). Model Pendampingan Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.31599/JSTPM.V2I2.783>
- Kustiyati, S., & Wahyuningsih, I. R. (2021). Pelayanan Kesehatan Dengan Metode Paz Al Kasaw. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 67–76. <https://doi.org/10.30787/GEMASSIKA.V5I1.696>
- Mulyana, A. R., Sobandi, A., & Santoso, B. (2023). *Literatur Review Kepemimpinan Etis*. 7(2), 983–991. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1219>
- Mustikawati, A. K., & Sari, A. T. (2023). Kombinasi Pijat Bayi Dan Aroma Terapi Pepermint Terhadap Lama Penyembuhan Ispa Pada Bayi Usia < 1 Tahun. *Jurnal Delima Harapan*, 10(2), 25–30. <https://doi.org/10.31935/DELIMA.V10I2.246>
- Nursikin, M. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Akhlak terhadap Dosen Kesehatan dalam Prespektif Islam di Akademi Kebidanan Yogyakarta. *Istawa : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 25–56. <https://doi.org/10.24269/IJPI.V3I2.1500>
- Rahasia Medis dalam Alquran dan Hadis: Operasi Tanpa Luka - Abdel Daem Al-Kaheel - Google Buku. (n.d.). Retrieved February 2, 2024, from [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IEV9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&q=pengobatan+tanpa+operasi&ots=G3csl743Ag&sig=yEkUBhYrDBcijn8-JUorfO6Uv4M&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengobatan tanpa operasi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IEV9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&q=pengobatan+tanpa+operasi&ots=G3csl743Ag&sig=yEkUBhYrDBcijn8-JUorfO6Uv4M&redir_esc=y#v=onepage&q=pengobatan%20tanpa%20operasi&f=false)
- Rahmadi. (2019). Metode Studi Tokoh Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Agama. *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 18(2), 274–295. <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v18i2.2215>
- Robi'aqalbi, R. (2020). Peran Islam dalam Perkembangan Ilmu Kedokteran. *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 2(2), 99–122. <https://doi.org/10.53563/AI.V2I2.43>
- Ruslan, M. (2023). Konsep Pencegahan Penularan Virus Prespektif Al- Qur-An ; Studi Sains Surah Al-Maidah Ayat 6. *J Ilmiah Syariah*, 3(1), 1–16.
- Subagiya, B. (2022). Ilmuan muslim polimatik di abad pertengahan. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 112–125. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i1.7075>
- Sudewi, S., Nugraha, M., Litbang, B., & Ri, K. (2018). Sejarah Farmasi Islam dan Hasil Karya Tokoh-Tokohnya. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 2(1). <https://doi.org/10.30984/AJIP.V2I1.511>
- Takhfa Lubis, L., Sati, L., Najla Adhinda, N., Yulianirta, H., Bahril Hidayat, dan, Kesehatan Mental Anak dan Remaja Melalui Ibadah Keislaman, P., ... Author, C. (2019). Peningkatan Kesehatan Mental Anak dan Remaja Melalui Ibadah Keislaman. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 16(2), 120–129.

[https://doi.org/10.25299/JAIP.2019.VOL16\(2\).3898](https://doi.org/10.25299/JAIP.2019.VOL16(2).3898)

Utama, F. (2018). ESQ Way 165: Alternatif Metode Pengembangan Kecerdasan Emosi dan Spiritual Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education* , 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.26555/JECCE.V1I1.59>

Wulandari, E., & Harlina. (2021). Pengaruh metode PAZ Maryam terhadap lama Kala I Fase Aktif Persalinan di Puskesmas Pelitakan Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 4(2), 51–60. <https://doi.org/10.56467/JPTK.V4I2.24>

---

**Copyright Holder:**

© Syofiah Pribadi et al., (2024)

**First Publication Right :**

© Bulletin of Community Engagement

**This article is under:**

CC BY SA